

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama bagi pengembangan sumber daya manusia karena pendidikan diyakini mampu meningkatkan sumber daya manusia sehingga dapat menciptakan manusia produktif yang mampu memajukan bangsanya. Pendidikan merupakan proses yang tidak bisa dipisahkan dengan manusia yang menjadi subjek dan objek dari upaya pendidikan itu sendiri dan untuk mendapatkan hasil belajar tidak terlepas dari peran dan proses belajar siswa tersebut.

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Hal ini menentukan bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu tergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa di sekolah. Dalam proses pembelajaran geografi di sekolah, guru dituntut bagaimana materi yang disampaikan dapat diserap oleh siswa, mudah dipahami dan mudah untuk diingat.

Geografi merupakan salah satu cabang ilmu yang mempelajari tentang alam dan fenomena-fenomena yang terjadi di dalamnya, sehingga setiap siswa dituntut agar dapat memahami geografi secara meluas. Geografi merupakan mata pelajaran yang lebih mendalam pada teori saja sehingga kurang diminati tetapi pelajaran geografi tidak bisa dianggap remeh karna dalam pengajaran di SMA,

geografi sudah termasuk dalam daftar mata pelajaran ujian nasional, oleh karena itu siswa dituntut untuk bisa lebih meningkatkan hasil belajar.

SMA Negeri I Bonepantai, menurut peneliti merupakan salah satu sekolah yang sedang berkembang. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah seorang guru terungkap bahwa hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran geografi masih rendah. Ada beberapa hal yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah yaitu cara pembelajaran yang umumnya masih menggunakan metode ceramah, alat peraga kurang memadai dan kemampuan peserta didik yang sangat terbatas yang mengakibatkan proses pembelajaran geografi tidak dapat berlangsung dengan baik dan optimal. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa menjadi rendah dan tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal 75 %, dan jam pelajaran geografi selalu ditempatkan pada jam terakhir pembelajaran sehingga menyebabkan penerimaan pembelajaran yang tidak efektif dan efisien.

Mind mapping adalah salah satu dari strategi pembelajaran yang mengupayakan seorang peserta didik mampu menggali ide-ide kreatif dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan metode *mind mapping* dapat memudahkan siswa untuk mengingat pengetahuan dengan adanya gambar, warna dan kata yang dapat membangkitkan daya ingat dan berpotensi meningkatkan cara berfikir kreatif. Jadi dengan adanya *mind mapping* atau peta pikiran siswa langsung dapat mengingat materi yang pernah disampaikan oleh guru kepadanya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “ **Pengaruh Penggunaan Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi** ”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah penelitian yaitu :

- a. Pelajaran geografi kurang diminati oleh siswa
- b. Cara pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah,
- c. Alat peraga kurang memadai
- d. Hasil belajar siswa rendah
- e. Pelajaran geografi selalu ditempatkan pada jam terakhir pembelajaran

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa dalam pembelajaran geografi yang menggunakan metode *mind mapping* dengan yang menggunakan metode peta konsep ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk melihat perbedaan antara hasil belajar siswa dalam pembelajaran geografi yang menggunakan metode *mind mapping* dengan yang menggunakan peta konsep.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan penelitian ini adalah :

- a. Dapat dijadikan bahan masukan yang objektif bagi guru mata pelajaran geografi tentang perlunya menggunakan metode *mind mapping* dalam pembelajaran geografi pada materi Lingkungan Hidup.
- b. Dapat menambah pengalaman dan wawasan tentang permasalahan yang sering dihadapi siswa dalam proses pembelajaran geografi
- c. Dengan menggunakan metode *mind mapping* akan menambah minat siswa untuk belajar pada pelajaran geografi dan meningkatkan hasil belajar pada materi lingkungan hidup.

